

**EVALUASI PROGRAM STRATEGI MENGHADAPI UJIAN NASIONAL
DI MTsN MODEL PADANG TAHUN 2008**

TESIS



OLEH:

MIFTAHIR RIZQA

NIM: 91627

*Tesis Ditulis Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRACT

MIFTAHIR RIZQA, 2009. **The Evaluation of Strategic Program in Facing National Examination in MTsN Model Padang**. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research aimed at evaluating the implementation of strategic program in facing the national examination and output of this program in MTsN model Padang.

The population of this research is the IX grade teachers and IX grade students. They are 36 teachers and 426 students all together. Those teachers teach math, English, Indonesian, and science. In which those subject are tested in national examination. To take the teachers as samples, the researcher used purposive sampling. Meanwhile, the samples from students were taken by using random sampling and 60 of the students was used as samples. Questionnaire and documentation was used to collect the data and was analyzed by using descriptive statistics.

The result of this research shows that (1) the teachers pedagogy knowledge was considered good. 58,33% of the teachers had a good pedagogy knowledge. (2) KKG program was considered as a very good program. It can be seen from 36 teachers, 30,56% has a good participation and 61,11% had a very good participation. (3)The teachers also gave an efficient material to the students and used time efficiently. 47.22% of the teachers used the time efficiently and 44.45% used the time very efficiently.(4) They had 4 advising stage: stage 1, II,III and reinforcement. 93,33 % of the students said the advising was good. (5) The program ran well. It was indicated by the increasing of the students' try out result. (6) The teachers who responsible for the program did their job well. 36.11% said that the teacher responsibility is good, 55.56% is very good.

ABSTRAK

MIFTAHIR RIZQA, 2009. **Evaluasi Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008**. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008 dan bagaimana output dari pelaksanaan program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru kelas IX MTsN Model Padang yang mengajar mata pelajaran yang masuk pada Ujian Nasional sebanyak 36 orang. Pengambilan sampel terhadap guru dengan cara purposive sampling. Siswa MTsN Model Padang yang mengikuti ujian nasional tahun 2008 sebanyak 426 orang. Adapun pengambilan sampel terhadap siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*, yang meliputi 60 siswa dari MTsN Model Padang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Angket dianalisis dengan statistik deskriptif.

Pengetahuan dasar keguruan dinilai baik, dari jumlah responden (guru) 36 orang: sebanyak 21 orang atau 58.33% menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru kelas IX yang mengajar di MTsN Model Padang tahun 2008 mempunyai pengetahuan dasar keguruan yang baik. Peran KKG di MTsN Model Padang dinilai sangat baik, dari jumlah responden (guru) 36 orang: sebanyak 11 orang atau 30.56% dinyatakan partisipasinya baik, dan sebanyak 22 orang atau 61.11% partisipasinya sangat baik. Materi yang diajarkan pada kelas IX semester II efisien. Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah responden (guru) 36 orang: sebanyak 17 orang atau 47.22% menggunakan waktu efisien, sebanyak 16 orang responden atau 44.45% menggunakan waktu dengan sangat efisien. Adapun tahapan bimbingan yang diberikan kepada siswa ada 4 tahapan, diantaranya: tahap bimbingan I, tahap bimbingan II, tahap bimbingan III dan tahap pemantapan. Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah responden (siswa) 60 orang: sebanyak 56 orang atau 93.33% menyatakan baik. Program bimbingan berjalan dengan baik. Hasil try out siswa setelah mengikuti program bimbingan meningkat, dilihat dari dokumentasi nilai hasil try out siswa tahun 2008. Berdasarkan data mengenai penanggung jawab rombel yang diperoleh dari jumlah responden (guru) 36 orang: sebanyak 13 orang atau 36.11% menyatakan penanggung jawab rombel bernilai baik, sebanyak 20 orang atau 55.56% menyatakan penanggung jawab rombel bernilai sangat baik.

Persetujuan Komisi
Ujian Tesis Magister Kependidikan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. R. Chandra, M.Pd</u> ketua	_____
2.	<u>Dr. Wakhinuddin, S. M.Pd</u> Sekretris	_____
3.	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</u> Anggota	_____
4.	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd</u> Anggota	_____
5.	<u>Dr. Syafri Anwar, M. Pd</u> anggota	_____

Mahasiswa :

Nama : **Miftahir Rizqa**

NIM : 91627

Tanggal Ujian :

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Judul tesis ini **“Evaluasi Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008”**. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan masukan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang besar manfaatnya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. R. Chandra, M.Pd dan Dr. Wakhinuddin, S. M.Pd sebagai pembimbing I dan II, yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Dr. Ambiyar, M.Pd dan Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran, saran dan kritikan serta arahan dalam rangka perbaikan dan penyusunan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, selaku Direktur Program Pascasarjana, para dosen, tata usaha serta karyawan perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas serta kemudahan dalam penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Suparno, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, yang telah memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Kepala Kantor Departemen Agama Kota Padang dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Kota Padang, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan data-data penelitian.

6. Penulis menyampaikan do'a dan terima kasih kepada ayahanda Drs. Ramli Ismail yang selalu hidup memberi inspirasi serta motivasi penuh kepada penulis untuk senantiasa menggapai cita-cita dan terima kasih yang tak terhingga juga penulis aturkan kepada keluarga terutama ibuku Hj. Misnar, A.Ma yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan angkatan 2007/2008.
8. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu pada kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, baik selama studi maupun dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat, semoga amal kebajikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal Alamin...

Padang, Juni 2009

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai evaluasi murni (NEM) rata-rata siswa MTsN Model Padang.....	8
2. Jumlah siswa kelas IX MTsN Model Padang tahun ajaran 2007/2008	48
3. Jumlah siswa kelas IX MTsN Model Padang tahun ajaran 2007/2008	49
4. Kisi-kisi Instrumen angket tentang program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008.....	53
5. Angket yang diberikan kepada guru	62
6. Pengetahuan dasar keguruan (tenaga pendidik) kelas IX MTsN Model Padang tahun ajaran 2007/2008	64
7. Peran KKG MTsN Model Padang Tahun Ajaran 2007/2008	65
8. Batasan materi (watu) Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008	67
9. Program bimbingan dalam 4 tahap di MTsN Model Padang tahun Ajaran 2007/2008	68
10. Tahap bimbingan I dalam program bimbingan Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008	70
11. Tahap bimbingan II dalam program bimbingan Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008	71
12. Tahap bimbingan III dalam program bimbingan Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008	73
13. Tahap pemantapan dalam program bimbingan Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008	74
14. Penanggung jawab rombel kelas IX MTsN Model Padang tahun ajaran 2007/2008.....	76
15. Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008 dengan Model Stake	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Evaluasi Stake	22
2. Standar yang harus dihadapi siswa	42
3. Daerah yang mesti dilalui siswa	43
4. Grafik hasil angket yang diberikan kepada guru	62
5. Grafik pengetahuan dasar keguruan	64
6. Grafik peran KKG.....	66
7. Grafik batasan materi (waktu)	67
8. Grafik program bimbingan dalam 4 tahap.....	69
9. Grafik bimbingan I.....	70
10. Grafik bimbingan II.....	72
11. Grafik bimbingan III.....	73
12. Grafik pemantapan.....	75
13. Grafik penanggung jawab rombel.....	77

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Hasil angket yang diberikan kepada guru	65
2. Pengetahuan dasar keguruan	67
3. Peran KKG	68
4. Batasan materi (waktu)	70
5. Program bimbingan dalam 4 tahap	71
6. Tahap bimbingan I	73
7. Tahap bimbingan II	74
8. Tahap bimbingan III	76
9. Tahap pemantapan	77
10. Penanggung jawab rombel	79

DAFTAR MATRIK

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008	95
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	100
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	101
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	111
Lampiran 5. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	113
Lampiran 6. Latar belakang dan pengalaman guru kelas IX yang mengajar bidang studi yang masuk ujian nasional	205
Lampiran 7. Hasil Try Out Siswa MTsN Model Padang Tahun 2008	214
Lampiran 8. Hasil Ujian Nasional Siswa MTsN Model Padang Tahun 2008	222
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	231
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Depag	234
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari MTsN Model Padang	235

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi menuntut untuk siap dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut agar lebih kritis, mendesak suatu bangsa untuk dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Berbicara mengenai sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatannya. Oleh karena itu pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia meletakkan pendidikan pada salah satu sektor yang penting yang harus diprioritaskan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sarana pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh.

Pemerintah bersama kalangan swasta telah dan terus melakukan penyempurnaan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya tersebut, telah direalisasikan dalam Undang-Undang nomor 22 dan 25 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, serta diikuti oleh penyempurnaan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Untuk mewujudkan pemberdayaan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan diharapkan tanggung jawab kepala sekolah dan guru sebagai

pembuat keputusan. Dalam membangun pendidikan yang lebih berkualitas, melalui pengembangan serta perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pun dilakukan. Pengembangan materi ajar serta peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu tugas sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang mendukung pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa yang berbudi luhur serta bertanggung jawab bagi kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, upaya meningkatkan kualitas pendidikan sangat diperlukan strategi dalam proses belajar mengajar. Kelancaran dan keberhasilan pengajaran antara lain banyak ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru mulai dari membuat perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), pelaksanaan evaluasi sampai tercapainya tujuan pengajaran. Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Kekompleksitas ini melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, perancang kurikulum dan petugas administrasi. Dengan banyaknya unsur-unsur yang terlibat berkemungkinan dapat menimbulkan berbagai masalah yang mengganggu kelancaran dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menemukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat direalisasikan (Tyler, 1950). Di samping itu, juga untuk mengukur seberapa besar perkembangan program dapat mencapai tujuan. Dengan adanya evaluasi, suatu sekolah mampu mengambil keputusan dengan benar apakah siswanya lulus atau tidak.

Ujian nasional salah satu evaluasi output yang dilakukan pemerintah untuk skala nasional yang mampu menjadi alat ukur untuk mengukur keberhasilan seluruh elemen yang tercakup dalam proses pendidikan khususnya di sekolah, seperti: guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa. Hasil ujian nasionalpun akan menjadi langkah awal untuk melakukan sebuah perubahan yang sangat mendasar bagi seluruh elemen yang tercakup dalam proses pendidikan kedepan. Setiap orang menginginkan kesuksesan, dengan sukses orang akan merasa senang, karena kesuksesan adalah impian setiap orang, kesuksesan juga merupakan titik akhir yang ingin dicapai setiap orang.

Guru sebagai tenaga pendidik akan sukses ketika seluruh peserta didiknya lulus mengikuti ujian, maka sudah menjadi sebuah tanggung jawab bagi guru tersebut untuk mencapai titik kesempurnaannya, melakukan revisi terhadap metode pembelajaran, media, kurikulum, bahan ajar dan perkembangan siswa. Kepala sekolah sebagai menejer disebuah sekolah pun

harus melakukan kontrol intensif terhadap kinerja guru sebagai tenaga pengajar untuk mencapai kesuksesannya.

Demikian pula halnya siswa, siswa akan bangga apabila dia mempunyai prestasi belajar yang baik. Perasaan senang mendorong usaha belajar yang lebih giat lagi. Dengan mengetahui hasil ujian nasional, siswa dapat mengetahui posisi dirinya terhadap teman-temannya baik secara lokal maupun secara nasional. Siswa yang memperoleh nilai bagus akan merasa bangga dan termotivasi untuk belajar lebih giat ke depan, sedangkan bagi siswa yang mendapatkan nilai yang kurang bagus bisa meningkatkan cara belajarnya. Posisi ini sangat penting diketahui oleh siswa agar mereka dapat memprioritaskan dirinya demi masa depan yang sudah dicita-citakan.

Orang tua siswa sebagai pendidik di luar sekolah pun akan mengetahui hasil didikannya dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah akan terlihat jelas ketika orang tua siswa mengetahui perolehan hasil ujian nasional. Karena dengan hasil ujian nasional mereka dapat melihat buah dari usaha-usaha yang telah dilakukan. Kedepan akan menjadi sebuah catatan sangat berharga untuk meningkatkan dan mempertahankan terhadap segala hasil yang telah diperoleh anak.

Mengingat pentingnya fungsi hasil ujian nasional, membuat guru dan kepala madrasah serta seluruh personil madrasah lainnya berusaha semaksimal mungkin agar hasil ujian nasional yang diperoleh bagus sehingga keberhasilan siswa serta kelulusan siswa pun sesuai dengan yang diinginkan. Kecendrungan

masyarakat melihat hasil ujian nasional tinggi dan banyaknya siswa yang lulus berarti madrasah tersebut dianggap berkualitas.

Mutu dalam pendidikan bukanlah barang akan tetapi layanan, di mana mutu harus dapat memenuhi kebutuhan, harapan dan keinginan semua pihak atau pemakai dengan fokus utamanya terletak pada peserta didik. Mutu pendidikan berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dalam pengelolaan madrasah yang efektif dan berorientasi pada mutu pendidikan memerlukan suatu komitmen yang penuh kesungguhan dalam peningkatan mutu, berjangka panjang dan membutuhkan penggunaan peralatan dan teknik-teknik tertentu. Komitmen tersebut harus didukung oleh dedikasi yang tinggi terhadap mutu melalui penyempurnaan proses yang berkelanjutan oleh semua pihak yang terlibat.

Apabila aspek-aspek dan indikator pengelolaan lembaga pendidikan dapat dijalankan dan diarahkan ke sebuah mutu yang tinggi, maka keberhasilan dari pencapaian mutu tersebut harus merupakan integrasi dari semua keinginan dan partisipasi stakeholder (semua yang berkepentingan) dalam mencapai hasil akhirnya. Madrasah harus kreatif dan dinamis dalam mengusahakan peningkatan mutu dengan peningkatan kemandirian sekaligus masih dalam kerangka acuan kebijakan pendidikan yayasan, nasional dan daerah.

MTs merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan Islam yang bersifat formal di bawah naungan Departemen Agama (Depag). Adapun tujuan MTs (Depag, 1999:225) adalah memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan dan peningkatan pengetahuan agama, keterampilan yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah (MI)/Sekolah Dasar (SD) yang bermanfaat bagi siswa untuk warga negara dan sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, penyelenggara pendidikan di MTs berpedoman pada tujuan pendidikan nasional.

Mengingat MTs sebagai lembaga formal yang bercirikan Islam, maka kurikulum pun harus disesuaikan. Di samping mengikuti mata pelajaran umum juga mengikuti mata pelajaran yang bercirikan Islam yang telah digariskan oleh Depag, sebagaimana keputusan Menteri Agama no 373 tahun 1993, bahwa MTs dikategorikan sebagai kurikulum umum yang bercirikan khas Islam. Kurikulumnya 30% terdiri dari materi agama Islam dan 70% terdiri dari materi non agama Islam. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas, 2003:16) pasal 30 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agama dan/atau ahli ilmu agama. Hal ini dapat dilihat melalui hasil ujian nasional. Pemerintah dalam hal ini Depag telah melakukan berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan yaitu menyetarakan madrasah sejajar dengan sekolah umum yang dikelola oleh Departemen Pendidikan Nasional,

selanjutnya konsep ini melahirkan nama MTsN Model yang telah terbentuk di setiap provinsi diseluruh Indonesia.

Model yang dimaksud adalah madrasah yang memiliki kelengkapan yang memadai dan dikelola dengan baik sehingga dapat memiliki nilai keunggulan di mata masyarakat. MTsN Model Padang adalah salah satu madrasah di Sumatera Barat yang selama ini dianggap terkemuka, kompetitif, berprestasi dan sukses ujian nasional di tengah-tengah masyarakat diharapkan menjadi contoh bagi pengembangan mutu pendidikan madrasah-madrasah disekitarnya. Oleh karena itu diharapkan dengan kegiatan pembenahan manajemen madrasah antara lain kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana prasarana, peningkatan bahan pustaka serta perubahan sistem lainnya, MTsN Model Padang diharapkan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah dibenahi itu. MTsN Model Padang juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar dengan memperlihatkan perolehan hasil ujian nasional dengan baik.

Berdasarkan observasi awal penulis lakukan di MTsN Model Padang, hasil belajar siswa MTsN Model Padang ternyata tampaknya masih mengalami kendala dan belum memperoleh pemecahan yang tepat. Konflik ini bisa terlihat dari rendahnya prestasi belajar siswa. Ketuntasan kompetensi siswa belum tercapai sesuai dengan standar nasional. Adapun standar yang ditetapkan adalah jumlah rata-ratanya harus melalui 4,25 dan nilai per-bidang studi yang masuk ujian nasional adalah 5,00. Hasil observasi menunjukkan

bahwa nilai rapor siswa kelas IX semester 1 pada mata pelajaran yang masuk ujian nasional, masih ada nilai rata-ratanya yang rendah yaitu 28,8. Masih ada ditemukan nilai siswa mata pelajaran yang masuk ujian nasional di bawah standar yang jumlah nilainya 16,00. Di samping itu, nilai evaluasi murni (NEM) rata-rata siswa tahun 2005/2006, 2006/2007 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1: nilai evaluasi murni (NEM) rata-rata siswa MTsN Model Padang

No	Mata pelajaran	Rata-rata (2005/2006)	Rata-rata (2006/2007)
1	Bahasa Indonesia	8,52	8,26
2	Bahasa Inggris	8,12	8,43
3	Matematika	8,90	9,03
4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	6,21	7,14

Sumber: Tata Usaha MTsN Model Padang

Mengingat peranan MTsN Model Padang yang merupakan sekolah percontohan bagi sekolah lain, maka hal ini perlu dipecahkan. Kualitas belajar MTsN Model Padang harus dipertahankan. Menyikapi hal ini, MTsN Model Padang mencanangkan sebuah Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008, namun tujuannya belum tercapai secara maksimal. Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008 direncanakan untuk mencapai kesuksesan dalam menghadapi ujian nasional.

Program strategi menghadapi ujian nasional merupakan suatu rencana pengajaran sebagai panduan bagi guru atau pengajar untuk melaksanakan pengajaran dalam menghadapi ujian nasional. Agar program strategi bisa

berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program yang terencana. Program strategi yang dibuat oleh sekolah tidak selamanya bisa efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karena itulah agar program pengajaran yang telah dibuat yang memiliki kelemahan tidak terjadi lagi pada program pengajaran berikutnya, maka perlu diadakan evaluasi program.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008. Adapun yang menjadi permasalahan dalam tulisan ini adalah: Apakah yang dimaksud dengan evaluasi program? mengapa evaluasi program perlu dilaksanakan? Apakah yang menjadi objek atau sasaran dari evaluasi program? serta bagaimana cara melaksanakan evaluasi program?

Menurut Arikunto (1999:290) "Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat keberhasilan program". Ada beberapa pengertian tentang program itu sendiri, diantaranya program adalah rencana dan kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Jadi dengan demikian evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

Yang menjadi titik awal dari kegiatan evaluasi program adalah keingintahuan penyusun program untuk melihat apakah tujuan program sudah tercapai atau belum. Jika sudah tercapai bagaimana kualitas pencapaian

kegiatan tersebut, jika belum tercapai bagaimanakah dari rencana kegiatan yang telah dibuat belum tercapai, apa sebab bagian rencana kegiatan tersebut belum tercapai, adakah faktor lain yang mempengaruhi tidak berhasilnya program tersebut. Adapun yang menjadi tolak ukur tercapainya suatu program adalah adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan sebelumnya.

Sasaran evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan suatu program. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ansyar (1989:134) bahwa "evaluasi mempunyai satu tujuan utama yaitu untuk mengetahui keberhasilan suatu program". Berhasil tidaknya suatu program, tentu tidak bisa diketahui begitu saja, tanpa adanya evaluasi program. Oleh karena itu evaluasi program perlu dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka mengetahui seberapa jauh program tersebut telah berlangsung atau terlaksana, dan jika terlaksana seberapa baik pelaksanaan program tersebut. Pendek kata, evaluasi program dilaksanakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari suatu program.

B. Identifikasi Masalah

Hasil ujian nasional sering dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah. Hasil ujian nasional dijadikan sebagai indikator keberhasilan lembaga itu sendiri dalam menjalankan program pendidikan. Hal ini sepertinya dapat dipahami, karena hasil ujian nasional merupakan simbol keberhasilan belajar siswa yang

diperoleh melalui proses penilaian pendidikan yang dilakukan oleh para pengajarnya.

Dari hasil Program "Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008" sebagai salah satu alternatif program strategis yang dilakukan MTsN Model Padang dalam meningkatkan kualitas siswa khususnya dan sekolah umumnya. Tentunya tidak menjamin untuk mencapai titik keberhasilan secara maksimal, hal ini terbukti dari hasil observasi awal yang penulis lakukan. Karena diakui memang pelaksanaan dari suatu program pembaharuan biasanya ada hambatannya, baik dari aspek administratif/organisatoris maupun yang berupa hambatan teknis operasional.

Untuk itu penulis mengidentifikasi dari ketidaktercapain program secara maksimal yang telah dijadikan sebagai alternatif program sebagai berikut: Apakah semua guru sudah mengetahui dan menyadari bahwa sekolah mempunyai suatu program dalam menghadapi ujian nasional? Apakah semua guru telah mengetahui dan memahami bentuk konkrit dari isi program serta metode yang dilakukan untuk keberlangsungan program tersebut? Apakah semua guru telah siap melaksanakan program yang akan dilaksanakan? Apakah semua guru telah ditatar dalam melaksanakan program tersebut? Apakah program tersebut telah dilaksanakan untuk semua jenis mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional? Hambatan apa saja yang ditemui oleh para guru dalam melaksanakan program tersebut? Apakah pengajaran dalam program bagi mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional telah dilaksanakan di sekolah? Sejauh mana sarana dan prasarana

sekolah dapat menunjang pelaksanaan program tersebut? Sejauh mana peranan kepala sekolah dalam mengembangkan pengajaran dalam program tersebut? bagaimana peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) mata pelajaran yang masuk ujian nasional ketika pelaksanaan program tersebut berlangsung?

Apakah ada relevansi program dengan kebutuhan siswa? Apa persepsi guru tentang program alternatif yang telah dicanangkan oleh sekolah? Mata pelajaran mana yang mengalami hambatan khusus? Bagaimana tanggapan siswa tentang program alternatif tersebut? Bagaimana hasil ujian nasional siswa dengan digunakannya program alternatif tersebut? Bagaimana tanggapan orang tua siswa tentang program alternatif tersebut?

C. Pembatasan Masalah

Dari semua permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka dalam penelitian ini penulis ingin membatasi masalah karena penelitian tidak mungkin dapat menjawab semua permasalahan tersebut.

Permasalahan yang ingin penulis batasi adalah Bagaimana persiapan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008? sejauhmana pelaksanaan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008 dapat direalisasikan serta Out put pelaksanaan pengajaran Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008?
3. Bagaimana out put dari pelaksanaan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Deskripsi persiapan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008?
2. Pelaksanaan Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008.
3. Out put Program Strategi Menghadapi Ujian Nasional di MTsN Model Padang Tahun 2008 diterapkan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan akan dapat

menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian penelitian dan evaluasi pendidikan.

Secara praktis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan bagi:

1. Kepala MTsN Model Padang sebagai sumber informasi dalam mengambil kebijakan untuk pembinaan dan peningkatan kualitas guru dan siswa.
2. Para guru sebagai masukan tentang peningkatan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing bagi siswanya.
3. Pembuat keputusan dan kebijakan (*decision and policy makers*), dalam hal ini Departemen Agama diharapkan dapat memanfaatkan dan menerapkan temuan-temuan ini dalam pembinaan kualitas hasil belajar siswa.
4. Mahasiswa program magister pendidikan, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sebagai salah satu bahan untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang penelitian dan evaluasi pendidikan.
5. Para pembaca dan peneliti yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang penelitian dan evaluasi.